



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian No. Telp. (0766) 21582 Fax. 21582
Web : www.dlh.bengkaliskab.go.id, e-mail: dlh@bengkaliskab.go.id
BENGKALIS 28714

Bengkalis, 31 Mei 2022

Nomor : 660/DLH-TL/2022/ 195
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Undangan

Kepada,
Yth.
.....
di-
Tempat

Kepala DLH Kabupaten Bengkulu Selatan, dengan ini mengundang saudara/i untuk dapat hadir pada :

H a r i : Selasa
Tanggal : 14 Juni 2022
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Tempat Kerja Masing-Masing.
Media : Zoom Meeting (Link Zoom Akan Diinformasikan Kembali)
Acara : Rapat Penilaian Dokumen Andal dan RKL-RPL Rencana Kegiatan Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Kapasitas 45 Ton TBS/Jam dan Operasional Perkebunan Kelapa Sawit oleh PT. Surya Dumai Agrindo di Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkulu Selatan.

Mengingat terbatasnya waktu dalam memberikan tanggapan hasil penilaian Dokumen tersebut, maka untuk saran, pendapat, dan tanggapan yang bersifat tertulis, dapat diterima selambat-lambatnya oleh Sekretariat Komisi Penilai Amdal Kabupaten Bengkulu Selatan pada tanggal 12 Juni 2022 dalam format word ke alamat Email : dlhbks.taling@gmail.com.

Dalam pelaksanaan rapat agar menerapkan protokol kesehatan seperti :

1. Cuci tangan;
2. Menggunakan masker;
3. Jaga jarak.

Demikian disampaikan, atas kehadiran saudara/i diucapkan terima kasih.

Pit. **KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP**
KABUPATEN BENGKALIS

MOHAMMAD AZMIR, S.Hut.T., M.Sc
Pembina
NIP. 19780613 199803 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Bupati Bengkulu Selatan Sebagai Laporan.

Daftar Undangan : Rapat Penilaian Dokumen Andal dan RKL-RPL Rencana Kegiatan Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Kapasitas 45 Ton TBS/Jam dan Operasional Perkebunan Kelapa Sawit oleh PT. Surya Dumai Agrindo di Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

1. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kab. Bengkalis;
2. Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kab. Bengkalis;
3. Kepala Bidang Tata Lingkungan DLH Kab. Bengkalis;
4. H. Lamin, SKM;
5. Agus Susanto, ST, M.Si;
6. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Bengkalis;
7. Kepala Dinas Perhubungan Kab. Bengkalis;
8. Kepala Dinas Pekebunan Kab. Bengkalis;
9. Kepala BPN Kab. Bengkalis;
10. Kepala Bappeda Kab. Bengkalis;
11. Kepala Dinas PUPR Kab. Bengkalis;
12. Kepala P3E Sumatera;
13. Dra. Agusnelly, M.Si;
14. Dr. Eko Sugiharto, DEA (Tenaga Ahli Metodologi Penyusunan Amdal);
15. Dr. Endang Astuti, M.Si (Tenaga Ahli Biogeofisik Kimia);
16. Iskandar Romey, M.Si (Tenaga Ahli Transportasi dan Konstruksi);
17. M. Yusa, ST., M.Sc., Ph.D (Tenaga Ahli Tanah);
18. Warman Fatra, ST., MT (Tenaga Ahli Teknik Industri);
19. Aryo Sasmita, ST., MT (Tenaga Ahli Udara);
20. Yunelly Asra, SE., MM (Tenaga Ahli Sosekbud);
21. Dr. Herniwanti, S.Pd.Kim., M.S (Tenaga Ahli Mutu Air);
22. Dr. Zahtamal, SKM, M.Kes (Tenaga Ahli Kesehatan Masyarakat);
23. LSM Bahtera Melayu;
24. Camat Bukit Batu;
25. Marngatin, SKM;
26. Parlaungan Hasibuan, ST.



KOMISI PENILAI AMDAL KABUPATEN BENGKALIS

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian Telp. (0766) 21582 Fax. 21582

Web : www.blh.bengkalis.go.id, E-Mail: blhkab Bengkalis@gmail.com

BENGKALIS 28714

SARAN DAN MASUKAN

JENIS DOKUMEN	: DOKUMEN ANDAL DAN RKL - RPL
NAMA RENCANA USAHA/	: Pabrik Kelapa Sawit 45 Ton TBS/Jam PT. Surya Dumai Agrindo
KEGIATAN	
LOKASI PROYEK	: Desa Buruk Bakul, Desa Sejangat, Desa Dompas, Desa Batang Duku, Desa Pakning Asal dan Kelurahan Sungai Pakning.
KECAMATAN	: Kecamatan Bukit Batu
KABUPATEN	: Kabupaten Bengkalis
PROVINSI	: Provinsi Riau
PRESENTASI JAM/TGL	: 09.00-selesai, 14 Juni 2022
TANGGAPAN DARI	: Tim Teknis (Tenaga Ahli Mutu Air)
NAMA	: Dr.Herniwanti.S.Pd,Kim.M.S
DINAS/INSTANSI	: Universitas Hang Tuah Pekanbaru
TELEPON/E-MAIL	: 082156553120/herniwanti@htp.ac.id

NO	Halaman	Saran dan Masukan																																												
1	<p>ANDAL</p> <p>Bab 1</p> <p>Pendahuluan</p> <p>Halaman</p> <p>I.22- 1.23.</p>	<p>Tabel 1. 3. Hasil Dari Proses Pelingkupan Berdasarkan Deskripsi Rencana Usaha Dan/Atau Kegiatan</p> <table border="1"> <tr> <td>4</td> <td>Pembangunan temporary camp pekerja.</td> <td>Membuat kolam IPAL Domestik dan Memaksimalkan kinerja IPAL untuk</td> <td>Kualitas Air Permukaan</td> <td>Penurunan kualitas air permukaan</td> <td>a) Apakah beban terhadap komponen lingkungan tertentu sudah tinggi ? (YA) : Kualitas air permukaan diperkirakan tidak</td> </tr> </table> <p>BAB 1. Pendahuluan AMDAL → Rencana Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit 45 Ton TBS/Jam dan Operasional Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p>PT. SURYA DUMAI AGRINDO Kebun Sei Pakning, Kec. Bukit Batu, Kab. Bengkalis</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Rencana Kegiatan Yang Berpotensi Menimbulkan Dampak Lingkungan</th> <th>Pengelolaan Lingkungan Yang Sudah Direncanakan</th> <th>Komponen Rona Lingkungan Terkena Dampak</th> <th>Dampak Tidak Penting Hipotetik (DTPH)</th> <th>Dampak Potensial</th> <th>Uraian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Pagar Dan Gudang, Kantor Kontraktor</td> <td>pengolahan air limbah sebelum dibuang ke media lingkungan. • Tidak membuang Air limbah dari kolam penampungan limbah (IPAL) sebelum memenuhi standart kualitas yang telah ditetapkan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>baik karena beban terhadap kualitas air tersebut sudah tinggi. Kualitas air permukaan hasil pengukuran dari kanal 12 perkebunan kelapa sawit PT> SDA bahwa diketahui : • TDS=80,30 mg/L (BM=1000 mg/L); • TSS=11,06 mg/L (BM=50 mg/L) • pH= 6,41 (BM 6-9) • BOD= 2,24 mg/L (BM=3 mg/L) • COD= 22,05 mg/L (BM=25 mg/L) • DO = 4,50 mg/L (BM 4 mg/L) Berdasarkan hasil uji kualitas air permukaan bahwa hasil uji lanolaturium DO telah melebihi baku mutu, Yang mengacu kepada Lampiran VI. Baku Mutu Air Nasional PerMenLHK No.22 Tahun 2021.</td> </tr> </tbody> </table> <p>SARAN 1: Untuk Kegiatan No.4 (pembangunan temporary camp pekerja) PP Nomor 22 Tahun 2021 Lampiran VI, ada 4 kategori kelas untuk baku mutu air sungai 1- 4, Baku mutu yang dipakai kelas berapa?..kalau melihat hasil DO yang 3,5 masuk kategori 2 atau 3.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Parameter</th> <th>Unit</th> <th>Kelas 1</th> <th>Kelas 2</th> <th>Kelas 3</th> <th>Kelas 4</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>7.</td> <td>Kebutuhan oksigen kimiawi (COD)</td> <td>mg/L</td> <td>10</td> <td>25</td> <td>40</td> <td>80</td> <td></td> </tr> <tr> <td>8.</td> <td>Oksigen terlarut (DO)</td> <td>mg/L</td> <td>6</td> <td>4</td> <td>3</td> <td>1</td> <td>Batas minimal</td> </tr> </tbody> </table>	4	Pembangunan temporary camp pekerja.	Membuat kolam IPAL Domestik dan Memaksimalkan kinerja IPAL untuk	Kualitas Air Permukaan	Penurunan kualitas air permukaan	a) Apakah beban terhadap komponen lingkungan tertentu sudah tinggi ? (YA) : Kualitas air permukaan diperkirakan tidak	No	Rencana Kegiatan Yang Berpotensi Menimbulkan Dampak Lingkungan	Pengelolaan Lingkungan Yang Sudah Direncanakan	Komponen Rona Lingkungan Terkena Dampak	Dampak Tidak Penting Hipotetik (DTPH)	Dampak Potensial	Uraian		Pagar Dan Gudang, Kantor Kontraktor	pengolahan air limbah sebelum dibuang ke media lingkungan. • Tidak membuang Air limbah dari kolam penampungan limbah (IPAL) sebelum memenuhi standart kualitas yang telah ditetapkan.				baik karena beban terhadap kualitas air tersebut sudah tinggi. Kualitas air permukaan hasil pengukuran dari kanal 12 perkebunan kelapa sawit PT> SDA bahwa diketahui : • TDS=80,30 mg/L (BM=1000 mg/L); • TSS=11,06 mg/L (BM=50 mg/L) • pH= 6,41 (BM 6-9) • BOD= 2,24 mg/L (BM=3 mg/L) • COD= 22,05 mg/L (BM=25 mg/L) • DO = 4,50 mg/L (BM 4 mg/L) Berdasarkan hasil uji kualitas air permukaan bahwa hasil uji lanolaturium DO telah melebihi baku mutu, Yang mengacu kepada Lampiran VI. Baku Mutu Air Nasional PerMenLHK No.22 Tahun 2021.	No	Parameter	Unit	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Keterangan	7.	Kebutuhan oksigen kimiawi (COD)	mg/L	10	25	40	80		8.	Oksigen terlarut (DO)	mg/L	6	4	3	1	Batas minimal
4	Pembangunan temporary camp pekerja.	Membuat kolam IPAL Domestik dan Memaksimalkan kinerja IPAL untuk	Kualitas Air Permukaan	Penurunan kualitas air permukaan	a) Apakah beban terhadap komponen lingkungan tertentu sudah tinggi ? (YA) : Kualitas air permukaan diperkirakan tidak																																									
No	Rencana Kegiatan Yang Berpotensi Menimbulkan Dampak Lingkungan	Pengelolaan Lingkungan Yang Sudah Direncanakan	Komponen Rona Lingkungan Terkena Dampak	Dampak Tidak Penting Hipotetik (DTPH)	Dampak Potensial	Uraian																																								
	Pagar Dan Gudang, Kantor Kontraktor	pengolahan air limbah sebelum dibuang ke media lingkungan. • Tidak membuang Air limbah dari kolam penampungan limbah (IPAL) sebelum memenuhi standart kualitas yang telah ditetapkan.				baik karena beban terhadap kualitas air tersebut sudah tinggi. Kualitas air permukaan hasil pengukuran dari kanal 12 perkebunan kelapa sawit PT> SDA bahwa diketahui : • TDS=80,30 mg/L (BM=1000 mg/L); • TSS=11,06 mg/L (BM=50 mg/L) • pH= 6,41 (BM 6-9) • BOD= 2,24 mg/L (BM=3 mg/L) • COD= 22,05 mg/L (BM=25 mg/L) • DO = 4,50 mg/L (BM 4 mg/L) Berdasarkan hasil uji kualitas air permukaan bahwa hasil uji lanolaturium DO telah melebihi baku mutu, Yang mengacu kepada Lampiran VI. Baku Mutu Air Nasional PerMenLHK No.22 Tahun 2021.																																								
No	Parameter	Unit	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Keterangan																																							
7.	Kebutuhan oksigen kimiawi (COD)	mg/L	10	25	40	80																																								
8.	Oksigen terlarut (DO)	mg/L	6	4	3	1	Batas minimal																																							



KOMISI PENILAI AMDAL KABUPATEN BENGKALIS

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian Telp. (0766) 21582 Fax. 21582

Web : www.blh.bengkalis.go.id, E-Mail: blhkab Bengkalis@gmail.com

BENGKALIS 28714

NO	Halaman	Saran dan Masukan																																					
2	Halaman 1-91	<p style="text-align: center;">Tabel 1. 6. Sebaran Konsentrasi BOD Dari Outfall Limbah</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Jarak (m)</th> <th colspan="2">Nilai BOD (mg/L)</th> </tr> <tr> <th>Hulu (Upstream)</th> <th>Hilir (Downstream)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Sumber</td><td>14</td><td>17</td></tr> <tr><td>2</td><td>10</td><td>13</td><td>16</td></tr> <tr><td>3</td><td>20</td><td>12</td><td>15</td></tr> <tr><td>4</td><td>30</td><td>11</td><td>15</td></tr> <tr><td>5</td><td>40</td><td>9</td><td>14</td></tr> <tr><td>6</td><td>50</td><td>7</td><td>13</td></tr> </tbody> </table> <p>Gambar dan Tabel di atas menunjukkan jika, model sebaran untuk parameter BOD telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan yaitu PP 22 Tahun 2021 Lampiran VI baku mutu air nasional baik pada upstream maupun downstream.</p> <p>Pertanyaan 2 : Untuk sebaran BOD Outlet Limbah PP Nomor 22 Tahun 2021 Lampiran VI, ada 4 kategori kelas untuk baku mutu air sungai 1- 4, Baku mutu yang dipakai kelas berapa?..</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="width: 10%;">6.</td> <td style="width: 20%;">Kebutuhan oksigen biokimiawi (BOD)</td> <td style="width: 10%;">mg/L</td> <td style="width: 10%;">2</td> <td style="width: 10%;">3</td> <td style="width: 10%;">6</td> <td style="width: 10%;">12</td> </tr> </table> <p>kalaupun melihat hasil BOD range upstream (14-7), dan downstream (17-13) maka melebihi BM kelas 4 sekalipun.. Padahal Rona Awal dari data sebelumnya = BOD rona awal = 2,24 mg/L. Artinya data sebaran ini melebihi baku mutu?..silakan diterangkan.</p> <p>Kualitas air permukaan hasil pengukuran dari kanal 12 perkebunan kelapa sawit PT. SDA bahwa diketahui :</p> <ul style="list-style-type: none"> • TDS=80,30 mg/L (BM=1000 mg/L); • TSS=11,06 mg/L (BM=50 mg/L) • pH= 6,41 (BM 6-9) • BOD= 2,24 mg/L (BM=3 mg/L) • COD= 22,05 mg/L (BM=25 mg/L) • DO = 4,50 mg/L (BM 4 mg/L) 	No	Jarak (m)	Nilai BOD (mg/L)		Hulu (Upstream)	Hilir (Downstream)	1	Sumber	14	17	2	10	13	16	3	20	12	15	4	30	11	15	5	40	9	14	6	50	7	13	6.	Kebutuhan oksigen biokimiawi (BOD)	mg/L	2	3	6	12
No	Jarak (m)	Nilai BOD (mg/L)																																					
		Hulu (Upstream)	Hilir (Downstream)																																				
1	Sumber	14	17																																				
2	10	13	16																																				
3	20	12	15																																				
4	30	11	15																																				
5	40	9	14																																				
6	50	7	13																																				
6.	Kebutuhan oksigen biokimiawi (BOD)	mg/L	2	3	6	12																																	
3	Bab 2. Deskripsi Kegiatan Halaman II-57	<p style="text-align: center;">Gambar 2. 21. Neraca Air Kegiatan Pabrik Kelapa Sawit PT. Surya Dumai Agrindo</p> <p>Pertanyaan 3: Penulisan Sumber Air Limbah yang menuju IPAL Domestik Flowchart Neraca Air untuk IPAL Domestik, apakah Air Limbahnya berasal dari Limbah Produksi/ atau limbah Domestik 23.18 m3/hari?. Karena tertulis Air Limba Produksi.</p>																																					



KOMISI PENILAI AMDAL KABUPATEN BENGKALIS

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian Telp. (0766) 21582 Fax. 21582

Web : www.blh.bengkalis.go.id, E-Mail: blhkabengkalis@gmail.com

BENGKALIS 28714

NO	Halaman	Saran dan Masukan																																																								
4	Halaman II.64	<p>Berdasarkan hasil penelitian Bank Dunia (1990) diketahui bahwa air limbah yang dihasilkan dari Produksi Pabrik Kelapa Sawit yang tidak diolah dengan IPAL berpotensi mencemari badan air penerima limbah. Kualitas air limbah yang dihasilkan dari Produksi Pabrik Kelapa Sawit dapat dilihat pada tabel berikut :</p> <p style="text-align: center;">Tabel 2. 21. Kualitas Air limbah Produksi Pabrik Kelapa Sawit</p> <table border="1" data-bbox="381 585 1291 934"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">PARAMETER LINGKUNGAN</th> <th rowspan="2">SATUAN</th> <th colspan="2">AIR LIMBAH</th> <th rowspan="2">BAKU MUTU*)</th> </tr> <tr> <th>KISARAN</th> <th>RATA-RATA</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> <th>(5)</th> <th>(6)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>pH</td> <td>-</td> <td>3,3 – 4,6</td> <td>4,0</td> <td>6,0 – 9,0</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>BOD</td> <td>Mg/l</td> <td>8.200 – 35.000</td> <td>21.280</td> <td>100</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>COD</td> <td>Mg/l</td> <td>15.103 – 65.100</td> <td>34.720</td> <td>350</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Minyak & Lemak</td> <td>mg/l</td> <td>190 – 14.720</td> <td>3.075</td> <td>25</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>TSS</td> <td>mg/l</td> <td>1.330 – 50.700</td> <td>31.170</td> <td>250</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>NH3-N</td> <td>mg/l</td> <td>12 – 126</td> <td>41</td> <td>50</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td colspan="5">*) Debit Limbah paling tinggi 2,5 m³ per ton produksi minyak sawit (CPO)</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber : Bank Dunia, 1990 dan *) Permen LH 05/2014</p> <p>SARAN 4: Tabel 2.21 . Sumber Data Kualitas Air Limbah PKS</p> <ul style="list-style-type: none"> Sumber data referenis yang menerangkan tentang kualitas air limbah PKS diambil dari data bank dunia (tahun 1990)..sumber terlalu lama > 10 tahun, dan lebih baik lagi diambil saja dari data sekunder kegiatan PKS di Pabrik PKS – SDA sendiri yang sudah berjalan sebelumnya, datanya lebih dekat dan real. 	No	PARAMETER LINGKUNGAN	SATUAN	AIR LIMBAH		BAKU MUTU*)	KISARAN	RATA-RATA	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	1.	pH	-	3,3 – 4,6	4,0	6,0 – 9,0	2.	BOD	Mg/l	8.200 – 35.000	21.280	100	3.	COD	Mg/l	15.103 – 65.100	34.720	350	4.	Minyak & Lemak	mg/l	190 – 14.720	3.075	25	5.	TSS	mg/l	1.330 – 50.700	31.170	250	6.	NH3-N	mg/l	12 – 126	41	50	7.	*) Debit Limbah paling tinggi 2,5 m ³ per ton produksi minyak sawit (CPO)				
No	PARAMETER LINGKUNGAN	SATUAN				AIR LIMBAH			BAKU MUTU*)																																																	
			KISARAN	RATA-RATA																																																						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)																																																					
1.	pH	-	3,3 – 4,6	4,0	6,0 – 9,0																																																					
2.	BOD	Mg/l	8.200 – 35.000	21.280	100																																																					
3.	COD	Mg/l	15.103 – 65.100	34.720	350																																																					
4.	Minyak & Lemak	mg/l	190 – 14.720	3.075	25																																																					
5.	TSS	mg/l	1.330 – 50.700	31.170	250																																																					
6.	NH3-N	mg/l	12 – 126	41	50																																																					
7.	*) Debit Limbah paling tinggi 2,5 m ³ per ton produksi minyak sawit (CPO)																																																									
5	BAB 3 Rona Awal Halaman III-6	<p>3.1.1.7. Kualitas Air</p> <p>3.1.1.7.1. Kualitas Air Tanah</p> <p>Kualitas air yang diamati adalah air sumur atau kualitas air tanah lokasi pemukiman masyarakat terdekat dengan wilayah studi. Hasil pengukuran kualitas air akan dibandingkan dengan baku mutu kualitas air yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hasil analisa laboratorium terhadap sampel air tanah atau air sumur selanjutnya dibandingkan dengan standar baku mutu berdasarkan PerMenKes Nomor 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higienes Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum.</p> <p style="text-align: center;">Tabel 3. 8.</p> <p style="text-align: center;">Titik Koordinat Pengambilan Sampel Kualitas Air Tanah</p> <table border="1" data-bbox="381 1607 1291 1719"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Stasiun Pengukuran</th> <th rowspan="2">Lokasi</th> <th colspan="2">Titik Koordinat</th> </tr> <tr> <th>Lintang Utara</th> <th>Bujur Timur</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>KAT I</td> <td>Tapak Lokasi</td> <td>01° 20'35.80 "</td> <td>102° 03'37.70 "</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>KAT II</td> <td>Pemukiman Terdekat</td> <td>01° 03' 33.71"</td> <td>102° 06'49.00 "</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber : Data Primer, 2021</p> <p style="text-align: center;">Tabel 3. 14.</p> <p style="text-align: center;">Luas Wilayah Menurut Kelurahan/Desa Pada Wilayah Studi PT. Surya Dumai Agrindo</p> <table border="1" data-bbox="381 1831 1291 2068"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Desa / Kelurahan</th> <th>Luas (Km²)</th> <th>Presentase (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Desa Buruk Bakul</td> <td>68,05</td> <td>26,33</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Desa Batang Duku</td> <td>37,1</td> <td>14,35</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Desa Sejangat</td> <td>6,38</td> <td>2,47</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Desa Dompas</td> <td>72,49</td> <td>28,04</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Desa Pakning Asal</td> <td>40,31</td> <td>15,59</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Kelurahan S.Pakning</td> <td>34,16</td> <td>13,22</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Jumlah</td> <td>258,49</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber : BPS Kab.Bengkalis, Kecamatan Bukit Batu dalam Angka, 2020</p> <p>SARAN 5 :</p> <p>Pengambilan Sampel Air Tanah yang dituliskan di Rona Awal hanya ada 1 lokasi di pemukiman terdekat, harusnya semua desa yang ada di sekitar rencana kegiatan semuanya di sampling air tanah minimal 1 sumur penduduk/ sumur pantau. Sesuai dengan jumlah dea/kelurahan yang menjadi batas studi (6 desa/ kelurahan).</p>	No	Stasiun Pengukuran	Lokasi	Titik Koordinat		Lintang Utara	Bujur Timur	1	KAT I	Tapak Lokasi	01° 20'35.80 "	102° 03'37.70 "	2	KAT II	Pemukiman Terdekat	01° 03' 33.71"	102° 06'49.00 "	No	Desa / Kelurahan	Luas (Km ²)	Presentase (%)	1	Desa Buruk Bakul	68,05	26,33	2	Desa Batang Duku	37,1	14,35	3	Desa Sejangat	6,38	2,47	4	Desa Dompas	72,49	28,04	5	Desa Pakning Asal	40,31	15,59	6	Kelurahan S.Pakning	34,16	13,22	Jumlah		258,49	100							
No	Stasiun Pengukuran	Lokasi				Titik Koordinat																																																				
			Lintang Utara	Bujur Timur																																																						
1	KAT I	Tapak Lokasi	01° 20'35.80 "	102° 03'37.70 "																																																						
2	KAT II	Pemukiman Terdekat	01° 03' 33.71"	102° 06'49.00 "																																																						
No	Desa / Kelurahan	Luas (Km ²)	Presentase (%)																																																							
1	Desa Buruk Bakul	68,05	26,33																																																							
2	Desa Batang Duku	37,1	14,35																																																							
3	Desa Sejangat	6,38	2,47																																																							
4	Desa Dompas	72,49	28,04																																																							
5	Desa Pakning Asal	40,31	15,59																																																							
6	Kelurahan S.Pakning	34,16	13,22																																																							
Jumlah		258,49	100																																																							



KOMISI PENILAI AMDAL KABUPATEN BENGKALIS

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian Telp. (0766) 21582 Fax. 21582

Web : www.blh.bengkalis.go.id, E-Mail: blhkabengkalis@gmail.com

BENGKALIS 28714

NO	Halaman	Saran dan Masukan																										
		No	Rencana Kegiatan Yang Berpotensi Menimbulkan Dampak Lingkungan	Pengelolaan Lingkungan Yang Sudah Direncanakan	Komponen Rona Lingkungan Terkena Dampak	Dampak Tidak Penting Hipotetik (DTPH)	Dampak Potensial	Uraian Evaluasi Dampak potensial																				
6	<p>Bab 5. Penetapan Data Penting Hipotek</p> <p>Halaman: V-9 V-58</p>			<ul style="list-style-type: none"> Membuat pagar pembatas disekeliling tapak proyek. Segera membersihkan penceraan material agar tidak terbawa keperaliran kanal pada saat terjadi hujan. 	Kualitas Air Permukaan		Penurunan Kualitas Air Permukaan	<p>sekitarnya.</p> <p>a) Apakah beban terhadap komponen lingkungan tertentu sudah tinggi ? (YA) : Kualitas air permukaan diprakirakan tidak baik karena beban terhadap kualitas air tersebut sudah tinggi.</p> <p>Kualitas air permukaan hasil pengukuran dari kanal 12 perkebunan kelapa sawit PT> SDA bahwa diketahui :</p> <ul style="list-style-type: none"> TDS=80,30 mg/L (BM=1000 mg/L); TSS=11,06 mg/L (BM=50 mg/L) pH= 6,41 (BM 6-9) BOD= 2,24 mg/L (BM=3 mg/L) COD= 22,05 mg/L (BM=25 mg/L) DO = 4,50 mg/L (BM 4 mg/L) <p>Berdasarkan hasil uji kualitas air permukaan bahwa hasil uji lanolaturium DO telah melebihi baku mutu, Yang mengacu kepada Lampiran VI. Baku Mutu Air Nasional PerMenLHK No.22 Tahun 2021.</p>																				
<p>PT. SURYA DUMAI AGRINDO Kebun Sei Pakning, Kec. Bukit Batu, Kab. Bengkulu</p>																												
			<p>kolam penampungan limbah (IPAL) sebelum memenuhi standart kualitas yang telah ditetapkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Analisa air permukaan dilakukan secara periodik pada IPAL. melakukan pengelolaan air limbah sesuai Persetujuan Teknis (Perteck) 				<p>Kualitas air permukaan hasil pengukuran dari kanal 12 perkebunan kelapa sawit PT. SDA bahwa diketahui :</p> <ul style="list-style-type: none"> TDS=80.30 mg/L (BM=1000 mg/L); TSS=11.06 mg/L (BM=50 mg/L) pH= 6.41 (BM 6-9) BOD= 2.24 mg/L (BM=3 mg/L) COD= 22.05 mg/L (BM=25 mg/L) DO = 4.50 mg/L (BM 4 mg/L) <p>Berdasarkan hasil uji kualitas air permukaan bahwa hasil uji lanolaturium DO telah melebihi baku mutu, Yang mengacu kepada Lampiran VI. Baku Mutu Air Nasional PerMenLHK No.22 Tahun 2021.</p>	<p>Wilayah Studi</p> <p>pabrik kelapa sawit : N : 01° 20' 59,6" E : 102° 04' 20,0"</p>	Batas Waktu Kajian																			
7	<p>Halaman V-78</p>	<p>Tabel 5. 2. Ringkasan Hasil Evaluasi Dampak Potensial Penting (DPH) dan Dampak Tidak Penting (DTPH)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Tahapan/Kegiatan</th> <th>Identifikasi dampak Potensial</th> <th>Evaluasi Dampak Penting Hipotetik</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>6</td> <td>Pengelolaan Air Limbah</td> <td>(1) Penurunan Kualitas Air Permukaan</td> <td>Dampak Penting Hipotetik (DPH)</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>(2) Penurunan Kualitas Air Tanah</td> <td>Dampak Tidak Penting Hipotetik (DTPH)</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>(3) Penurunan kualitas Tanah</td> <td>Dampak Tidak Penting Hipotetik (DTPH)</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>(4) Peningkatan Intensitas</td> <td>Dampak Penting Hipotetik</td> </tr> </tbody> </table>							No	Tahapan/Kegiatan	Identifikasi dampak Potensial	Evaluasi Dampak Penting Hipotetik	6	Pengelolaan Air Limbah	(1) Penurunan Kualitas Air Permukaan	Dampak Penting Hipotetik (DPH)			(2) Penurunan Kualitas Air Tanah	Dampak Tidak Penting Hipotetik (DTPH)			(3) Penurunan kualitas Tanah	Dampak Tidak Penting Hipotetik (DTPH)			(4) Peningkatan Intensitas	Dampak Penting Hipotetik
No	Tahapan/Kegiatan	Identifikasi dampak Potensial	Evaluasi Dampak Penting Hipotetik																									
6	Pengelolaan Air Limbah	(1) Penurunan Kualitas Air Permukaan	Dampak Penting Hipotetik (DPH)																									
		(2) Penurunan Kualitas Air Tanah	Dampak Tidak Penting Hipotetik (DTPH)																									
		(3) Penurunan kualitas Tanah	Dampak Tidak Penting Hipotetik (DTPH)																									
		(4) Peningkatan Intensitas	Dampak Penting Hipotetik																									
<p>BAB 5. Penetapan Dampak Penting Hipotetik AMDAL → Rencana Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit 45 Ton TBS/Jam dan Operasional Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p style="text-align: right;">V - 78</p> <p>PT. SURYA DUMAI AGRINDO Kebun Sei Pakning, Kec. Bukit Batu, Kab. Bengkulu</p> <p style="text-align: right;">FIRST RESOURCES</p>																												



KOMISI PENILAI AMDAL KABUPATEN BENGKALIS

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian Telp. (0766) 21582 Fax. 21582

Web : www.blh.bengkalis.go.id, E-Mail: blhkabbengkalis@gmail.com

BENGKALIS 28714

NO	Halaman	Saran dan Masukan
		<p style="text-align: right;"><small>RESOURCES</small></p> <p>4.3. Harapan Tentang Perbaikan Lingkungan Atau Kesejahteraan Akibat Adanya Rencana Kegiatan</p> <p>Berdasarkan Tabel 4.1. diatas hasil wawancara dengan masyarakat diwilayah studi rencana Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit 45 Ton TBS/Jam dan operasional perkebunan kelapa sawit PT. Surya Dumai Agrindo bahwa harapan terbesar masyarakat adalah “Peluang Tenaga Kerja Mengutamakan Dari Warga Setempat / Masyarakat Lokal”, selain dari pada itu masyarakat juga berharap ketika pada saat operasional pabrik agar mengelola limbah dengan baik supaya tidak mencemari perairan sekitar.</p> <p>PERTANYAAN 7:</p> <ul style="list-style-type: none">• Dalam Tahap kegiatan Pengolahan Air Limbah, untuk penurunan Kualitas Air Tanah masuk dalam kategori DTPH dengan alasan sudah membuat IPAL. Hal ini perlu dievaluasi lagi untuk masuk dalam DPH kalau terjadi bencana IPAL bocor atau meluap sehingga juga mencemari air tanah masyarakat (sumur). Karena penurunan kualitas air tanah terkait dengan pengelolaan air Limbah PKS agar tidak mencemari perairan mereka termasuk air tanah dan bukan air permukaan saja.• Dihubungkan dengan Bab VI Prakiraan Dampak Penting, skala penurunan air limbah=2 (buruk) <p>6.1.13. Penurunan Kualitas Air Tanah</p> <p>6.1.13.1. Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)</p> <p>Skala kualitas lingkungan untuk aspek Penurunan Kualitas Air Tanah sebelum adanya kegiatan adalah (SKL_{wktp}) = 5 (sangat baik) dan skala lingkungan sesudah adanya kegiatan Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi) adalah (SKL_{wkdp}) = 2 (Buruk), sehingga besaran dampaknya adalah - 3 (Negatif Besar).</p> <p>Penetapan skala kualitas lingkungan (peningkatan getaran) sebelum adanya kegiatan adalah (SKL_{wktp}) = 5 (sangat baik) didasarkan atas pertimbangan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Kualitas air tanah sebelum adanya kegiatan operasional pengelolaan air limbah dikategorikan masih dalam keadaan normal. <p>Setelah adanya kegiatan kegiatan Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi), skala kualitas lingkungan menjadi (SKL_{wkdp}) = 2 (Buruk) didasarkan atas beberapa pertimbangan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Aktifitas kegiatan Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi) dapat mencemari menuju ke dalam tanah, dibawa oleh aliran air permukaan. Pembuangan limbah cair ke badan perairan tanpa dilakukan Pengolahan yang tepat akan menyebabkan penurunan kualitas air tanah.❖ Terjadinya rembesan air limbah yang tidak terkelola dengan baik.



KOMISI PENILAI AMDAL KABUPATEN BENGKALIS

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian Telp. (0766) 21582 Fax. 21582

Web : www.blh.bengkalis.go.id, E-Mail: blhkabbengkalis@gmail.com

BENGKALIS 28714

NO	Halaman	Saran dan Masukan
8	BAB 6 Prakiraan Dampak Penting Halaman VI-7 Dan VI-8	<p>6.1.4. Penurunan Kualitas Air Permukaan</p> <p>6.1.4.1. Pembangunan Temporary Camp Pekerja, Pagar Dan Gudang, Kantor Kontraktor</p> <p>Skala kualitas lingkungan kualitas air permukaan di wilayah studi sebelum adanya kegiatan adalah (SKLwktp) = 4 (Baik) dan skala lingkungan</p> <div data-bbox="381 610 1461 971"></div> <p>sesudah adanya kegiatan pembangunan temporary camp pekerja, Pagar Dan Gudang, Kantor Kontraktor (Tahap Kontruksi) adalah (SKLwkdp) = 3 (Sedang), sehingga besaran dampaknya adalah -1 (Negatif kecil).</p> <p>Setelah adanya kegiatan pembangunan temporary camp pekerja, Pagar Dan Gudang, Kantor Kontraktor (Tahap Kontruksi), skala kualitas lingkungan menjadi (SKLwkdp) = 4 (Baik) didasarkan atas pertimbangan antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Pembangunan temporary camp pekerja, Pagar Dan Gudang, Kantor Kontraktor (Tahap Kontruksi) tidak berdampak signifikan terhadap penurunan kualitas air permukaan. <p>Pertanyaan 8: Inkonsistensi Penilaian skala lingkungan setelah kegiatan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Konsistensi dalam penulisan, Penulisan Skala Lingkungan setelah ada nya kegiatan (SKLwkdp) = 3 (Sedang) di paragraf 1 dan paragraf 3 menyatakan skala kualitas lingkungan menjadi (SKLwkdp) = 4 (Baik).• Yang mana yang benar?...3 atau 4 penilaiannya?..
9	Halaman: VI-51 VI-58	<p>4.4.6. Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)</p> <p>5) Sifat Kumulatif Dampak</p> <p>Dampak penurunan kualitas air permukaan akibat kegiatan Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi) akan berakumulasi pada air permukaan terutama pada musim hujan. Oleh karena itu dampak penurunan kualitas air permukaan tersebut dikategorikan memiliki kriteria Tidak Penting (TP).</p> <p>6.4.6. Muka Air Tanah 6.4.6.1. Operasional Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p>4) Banyaknya komponen lingkungan hidup lain yang terkena dampak</p> <p>Komponen lingkungan lain yang terkena dampak adalah tidak ada. Oleh karena itu dampak terjadinya penurunan muka air tanah dikategorikan memiliki kriteria Tidak Penting (TP).</p>



KOMISI PENILAI AMDAL KABUPATEN BENGKALIS

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian Telp. (0766) 21582 Fax. 21582

Web : www.blh.bengkalis.go.id, E-Mail: blhkabbengkalis@gmail.com

BENGKALIS 28714

NO	Halaman	Saran dan Masukan																																																																																																																																																							
10	<p>Halaman VI-87 dan</p> <p>BAB 7 Evaluasi Holistik VII-5</p>	<p>Pertanyaan 9: Peninjauan kembali status TP untuk 2 komponen diatas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana justifikasi untuk deskripsi pernyataan mengenai pengelolaan air limbah pada musim hujan sehingga menjadi TP?..apakah benar ini tidak PENTING?.. • Penurunan muka air tanah untuk komponen lainnya sangat banyak, bisa menyebabkan kekeringan bagi penduduk sekitarnya dan tanaman tidak mendapatkan sumber air untuk hidup, perlu dievaluasi lagi kriteria TP nya <p>Tabel 6. 13. Matrik Prakiraan Sifat Penting Dampak Kegiatan</p> <table border="1" data-bbox="381 697 1502 1108"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Komponen Lingkungan</th> <th rowspan="2">Rencana Kegiatan Sumber Dampak</th> <th colspan="7">Kriteria Dampak</th> <th rowspan="2">Jumlah Kriteria Penting</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> <th>6</th> <th>7</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>7</td> <td>Meningkatnya Erosi dan Sedimentasi</td> <td>Operasional Perkebunan Kelapa Sawit (Tahap Operasi)</td> <td>TP</td> <td>TP</td> <td>P</td> <td>TP</td> <td>P</td> <td>TP</td> <td>TP</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Timbulnya Kebakaran Lahan</td> <td>Operasional Perkebunan Kelapa Sawit (Tahap Operasi)</td> <td>TP</td> <td>TP</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>TP</td> <td>TP</td> <td>TP</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>Timbulnya Air Limbah</td> <td>Operasional Pabrik Kelapa Sawit (Tahap Operasi)</td> <td>TP</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>TP</td> <td>P</td> <td>TP</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>Timbulnya Limbah Padat Domestik</td> <td>Operasional Pabrik Kelapa Sawit (Tahap Operasi) Operasional Fasilitas Pendukung (Tahap Operasi)</td> <td>TP TP</td> <td>TP TP</td> <td>P P</td> <td>P P</td> <td>TP TP</td> <td>TP TP</td> <td>TP TP</td> <td>2 2</td> </tr> <tr> <td>11</td> <td>Timbulnya Limbah B3</td> <td>Operasional Pabrik Kelapa Sawit (Tahap Operasi) Operasional Fasilitas Pendukung (Tahap Operasi)</td> <td>TP TP</td> <td>TP TP</td> <td>TP P</td> <td>P TP</td> <td>TP P</td> <td>P TP</td> <td>TP TP</td> <td>2 2</td> </tr> <tr> <td>12</td> <td>Peningkatan Intensitas Kebauan</td> <td>Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)</td> <td>TP</td> <td>TP</td> <td>TP</td> <td>P</td> <td>TP</td> <td>P</td> <td>TP</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>13</td> <td>Penurunan Kualitas Air Tanah</td> <td>Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)</td> <td>TP</td> <td>TP</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>TP</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>Tabel 7. 1. Matrik Evaluasi Dampak Penting Studi AMDAL</p> <table border="1" data-bbox="381 1171 1567 1370"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Komponen Lingkungan</th> <th>Sumber Dampak</th> <th>Besaran Dampak</th> <th>Sifat Penting Dampak</th> <th>Kesimpulan</th> <th>Kesimpulan Evaluasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>6</td> <td>Muka Air Tanah</td> <td>Operasional Perkebunan Kelapa Sawit (Tahap Operasi)</td> <td>-2</td> <td>2</td> <td>TBTP</td> <td>DLLD</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Meningkatnya Erosi dan Sedimentasi</td> <td>Operasional Perkebunan Kelapa Sawit (Tahap Operasi)</td> <td>-2</td> <td>2</td> <td>TBTP</td> <td>DLLD</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Timbulnya Kebakaran Lahan</td> <td>Operasional Perkebunan Kelapa Sawit (Tahap Operasi)</td> <td>-2</td> <td>2</td> <td>TBTP</td> <td>DLLD</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>Timbulnya Air Limbah</td> <td>Operasional Pabrik Kelapa Sawit (Tahap Operasi)</td> <td>-3</td> <td>4</td> <td>BP</td> <td>DPD</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>Timbulnya Limbah Padat Domestik</td> <td>Operasional Pabrik Kelapa Sawit (Tahap Operasi) Operasional Fasilitas Pendukung (Tahap Operasi)</td> <td>-2 -2</td> <td>2 2</td> <td>TBTP TBTP</td> <td>DLLD DLLD</td> </tr> <tr> <td>11</td> <td>Timbulnya Limbah B3</td> <td>Operasional Pabrik Kelapa Sawit (Tahap Operasi) Operasional Fasilitas Pendukung (Tahap Operasi)</td> <td>-2 -2</td> <td>2 2</td> <td>TBTP TBTP</td> <td>DLLD DLLD</td> </tr> <tr> <td>12</td> <td>Peningkatan Intensitas Kebauan</td> <td>Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)</td> <td>-3</td> <td>2</td> <td>TBTP</td> <td>DLLD</td> </tr> </tbody> </table> <p>SARAN 10 : Evaluasi penetapan P/TP dan BP/TBTP serta DPD/DLLD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Khusus untuk Komponen Lingkungan Peningkatan Intensitas Kebauan dan Penurunan kualitas air tanah perlu di evaluasi dan KAJI ULANG karena masuk dalam kriteria TP/TBTP/DLLD. • Padahal dari pengalaman dan kejadian Pabrik PKS yang berada di sekitar lingkungan penduduk hal kebauan dan air tanah adalah permasalahan yang sering timbul menyebabkan keresahan masyarakat. <p>Keterangan : P= Penting, TP= Tidak Penting ❖ BP = Besar Dan Penting ❖ TBTP = Tidak Besar dan Tidak Penting ❖ DPD = Dampak Penting Dikelola dan Dipantau ❖ DLLD = Dampak Lingkungan Lainnya Dikelola dan Dipantau</p>	No	Komponen Lingkungan	Rencana Kegiatan Sumber Dampak	Kriteria Dampak							Jumlah Kriteria Penting	1	2	3	4	5	6	7	7	Meningkatnya Erosi dan Sedimentasi	Operasional Perkebunan Kelapa Sawit (Tahap Operasi)	TP	TP	P	TP	P	TP	TP	2	8	Timbulnya Kebakaran Lahan	Operasional Perkebunan Kelapa Sawit (Tahap Operasi)	TP	TP	P	P	TP	TP	TP	2	9	Timbulnya Air Limbah	Operasional Pabrik Kelapa Sawit (Tahap Operasi)	TP	P	P	P	TP	P	TP	4	10	Timbulnya Limbah Padat Domestik	Operasional Pabrik Kelapa Sawit (Tahap Operasi) Operasional Fasilitas Pendukung (Tahap Operasi)	TP TP	TP TP	P P	P P	TP TP	TP TP	TP TP	2 2	11	Timbulnya Limbah B3	Operasional Pabrik Kelapa Sawit (Tahap Operasi) Operasional Fasilitas Pendukung (Tahap Operasi)	TP TP	TP TP	TP P	P TP	TP P	P TP	TP TP	2 2	12	Peningkatan Intensitas Kebauan	Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)	TP	TP	TP	P	TP	P	TP	2	13	Penurunan Kualitas Air Tanah	Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)	TP	TP	P	P	P	P	TP	4	No	Komponen Lingkungan	Sumber Dampak	Besaran Dampak	Sifat Penting Dampak	Kesimpulan	Kesimpulan Evaluasi	6	Muka Air Tanah	Operasional Perkebunan Kelapa Sawit (Tahap Operasi)	-2	2	TBTP	DLLD	7	Meningkatnya Erosi dan Sedimentasi	Operasional Perkebunan Kelapa Sawit (Tahap Operasi)	-2	2	TBTP	DLLD	8	Timbulnya Kebakaran Lahan	Operasional Perkebunan Kelapa Sawit (Tahap Operasi)	-2	2	TBTP	DLLD	9	Timbulnya Air Limbah	Operasional Pabrik Kelapa Sawit (Tahap Operasi)	-3	4	BP	DPD	10	Timbulnya Limbah Padat Domestik	Operasional Pabrik Kelapa Sawit (Tahap Operasi) Operasional Fasilitas Pendukung (Tahap Operasi)	-2 -2	2 2	TBTP TBTP	DLLD DLLD	11	Timbulnya Limbah B3	Operasional Pabrik Kelapa Sawit (Tahap Operasi) Operasional Fasilitas Pendukung (Tahap Operasi)	-2 -2	2 2	TBTP TBTP	DLLD DLLD	12	Peningkatan Intensitas Kebauan	Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)	-3	2	TBTP	DLLD
No	Komponen Lingkungan	Rencana Kegiatan Sumber Dampak				Kriteria Dampak								Jumlah Kriteria Penting																																																																																																																																											
			1	2	3	4	5	6	7																																																																																																																																																
7	Meningkatnya Erosi dan Sedimentasi	Operasional Perkebunan Kelapa Sawit (Tahap Operasi)	TP	TP	P	TP	P	TP	TP	2																																																																																																																																															
8	Timbulnya Kebakaran Lahan	Operasional Perkebunan Kelapa Sawit (Tahap Operasi)	TP	TP	P	P	TP	TP	TP	2																																																																																																																																															
9	Timbulnya Air Limbah	Operasional Pabrik Kelapa Sawit (Tahap Operasi)	TP	P	P	P	TP	P	TP	4																																																																																																																																															
10	Timbulnya Limbah Padat Domestik	Operasional Pabrik Kelapa Sawit (Tahap Operasi) Operasional Fasilitas Pendukung (Tahap Operasi)	TP TP	TP TP	P P	P P	TP TP	TP TP	TP TP	2 2																																																																																																																																															
11	Timbulnya Limbah B3	Operasional Pabrik Kelapa Sawit (Tahap Operasi) Operasional Fasilitas Pendukung (Tahap Operasi)	TP TP	TP TP	TP P	P TP	TP P	P TP	TP TP	2 2																																																																																																																																															
12	Peningkatan Intensitas Kebauan	Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)	TP	TP	TP	P	TP	P	TP	2																																																																																																																																															
13	Penurunan Kualitas Air Tanah	Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)	TP	TP	P	P	P	P	TP	4																																																																																																																																															
No	Komponen Lingkungan	Sumber Dampak	Besaran Dampak	Sifat Penting Dampak	Kesimpulan	Kesimpulan Evaluasi																																																																																																																																																			
6	Muka Air Tanah	Operasional Perkebunan Kelapa Sawit (Tahap Operasi)	-2	2	TBTP	DLLD																																																																																																																																																			
7	Meningkatnya Erosi dan Sedimentasi	Operasional Perkebunan Kelapa Sawit (Tahap Operasi)	-2	2	TBTP	DLLD																																																																																																																																																			
8	Timbulnya Kebakaran Lahan	Operasional Perkebunan Kelapa Sawit (Tahap Operasi)	-2	2	TBTP	DLLD																																																																																																																																																			
9	Timbulnya Air Limbah	Operasional Pabrik Kelapa Sawit (Tahap Operasi)	-3	4	BP	DPD																																																																																																																																																			
10	Timbulnya Limbah Padat Domestik	Operasional Pabrik Kelapa Sawit (Tahap Operasi) Operasional Fasilitas Pendukung (Tahap Operasi)	-2 -2	2 2	TBTP TBTP	DLLD DLLD																																																																																																																																																			
11	Timbulnya Limbah B3	Operasional Pabrik Kelapa Sawit (Tahap Operasi) Operasional Fasilitas Pendukung (Tahap Operasi)	-2 -2	2 2	TBTP TBTP	DLLD DLLD																																																																																																																																																			
12	Peningkatan Intensitas Kebauan	Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)	-3	2	TBTP	DLLD																																																																																																																																																			



KOMISI PENILAI AMDAL KABUPATEN BENGKALIS

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian Telp. (0766) 21582 Fax. 21582

Web : www.blh.bengkalis.go.id, E-Mail: blhkabengkalis@gmail.com

BENGKALIS 28714

NO	Halaman	Saran dan Masukan																																																	
1	<p>RKL – RPL</p> <p>Bab 2 RKL Rencana Pengelolaan Lingkungan</p> <p>Halaman II-23</p>	<p>Tabel 2. 2. Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) PT. Surya Dumai Agrindo (Dampak Lingkungan Lainnya Dikelola dan Dipantau)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Dampak Lingkungan yang Dikelola</th> <th>Sumber Dampak</th> <th>Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup</th> <th>Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup</th> <th>Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> <th>6</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>10</td> <td>Peningkatan Intensitas Kebauan</td> <td>Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)</td> <td>Tidak adanya intensitas kebauan pada pemukiman masyarakat.</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengelolaan Air Limbah dalam IPAL secara optimal. Melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap drainase dan kolam IPAL. Melakukan penanaman pohon (penghijauan) pada sekeliling kegiatan produksi pabrik kelapa sawit terutama pada areal kolam IPAL untuk menetralkan kebauan </td> <td>Pemukiman Masyarakat disekitar lokasi kegiatan yaitu Wilayah desa terkena dampak pada Desa Buruk Bakul, Desa Sejangat, Desa Dompas, Desa Batang Duku, Desa Pakning Asal dan Kelurahan Sungai</td> </tr> </tbody> </table> <p>PERTANYAAN 1: Permasalahan kebauan adalah masalah Limbah Cair PKS yang secara umum ditemui di lokasi pabrik dan lingkungan sekitar proyek dan masyarakat. Hal ini berhubungan dengan pengelolaan IPAL (Limbah Cair) dan juga teknologi yang dipakai khusus untuk meredam bau dari limbah organik sisa operational PKS.</p> <ul style="list-style-type: none"> Tuliskan secara spesifik pengelolaan air limbah IAP yang memakai teknologi seperti apa yang bisa meredam bau?..karena kata"optimal" terlalu umum dan ini sudah masuk ke dokumen teknis RKL tentu harus lebih jelas lagi agar bisa di implementasikan di proyek nantinya. Dan Jenis tanaman seperti apa yang akan ditanam yang bisa spesifik meredam bau dari IPAL?.. 	No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	1	2	3	4	5	6	10	Peningkatan Intensitas Kebauan	Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)	Tidak adanya intensitas kebauan pada pemukiman masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengelolaan Air Limbah dalam IPAL secara optimal. Melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap drainase dan kolam IPAL. Melakukan penanaman pohon (penghijauan) pada sekeliling kegiatan produksi pabrik kelapa sawit terutama pada areal kolam IPAL untuk menetralkan kebauan 	Pemukiman Masyarakat disekitar lokasi kegiatan yaitu Wilayah desa terkena dampak pada Desa Buruk Bakul, Desa Sejangat, Desa Dompas, Desa Batang Duku, Desa Pakning Asal dan Kelurahan Sungai																															
No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup																																														
1	2	3	4	5	6																																														
10	Peningkatan Intensitas Kebauan	Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)	Tidak adanya intensitas kebauan pada pemukiman masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengelolaan Air Limbah dalam IPAL secara optimal. Melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap drainase dan kolam IPAL. Melakukan penanaman pohon (penghijauan) pada sekeliling kegiatan produksi pabrik kelapa sawit terutama pada areal kolam IPAL untuk menetralkan kebauan 	Pemukiman Masyarakat disekitar lokasi kegiatan yaitu Wilayah desa terkena dampak pada Desa Buruk Bakul, Desa Sejangat, Desa Dompas, Desa Batang Duku, Desa Pakning Asal dan Kelurahan Sungai																																														
2	<p>Bab 3. RPL Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup</p> <p>Halaman II-5</p>	<p>Tabel 3. 1. Rencanan Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) PT. Surya Dumai Agrindo</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Penurunan Kualitas Air Permukaan</th> <th rowspan="2">Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan</th> <th rowspan="2">Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)</th> <th colspan="2">Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup</th> </tr> <tr> <th>6</th> <th>6</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>4</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup</th> </tr> <tr> <th></th> <th>01°</th> <th>102°</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Air Kanal Hilir/Downstream Outfall Pabrik</td> <td>23°54.30"</td> <td>2°49.41"</td> </tr> <tr> <td>Air Kanal Hulu/Upstream Kebun</td> <td>01° 21' 41.58"</td> <td>102° 6'23.61"</td> </tr> <tr> <td>Air Kanal Hilir/Downstream Kebun</td> <td>01° 18' 11.29"</td> <td>102° 4'33.01"</td> </tr> <tr> <td>Air Tanah Dalam Lokasi</td> <td>01° 20' 40.49"</td> <td>102° 3'38.60"</td> </tr> <tr> <td>Air Tanah Pemukiman Sekitar</td> <td>01° 23'14.44"</td> <td>102° 5'03.13"</td> </tr> </tbody> </table> </td> <td> <p>6</p> <p>Tapak proyek Dan Wilayah pemukiman terdekat desa terkena dampak pada wilayah Desa Buruk Bakul, Desa Sejangat, Desa Dompas, Desa Batang Duku, Desa Pakning Asal dan Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Lokasi Peneaan</th> <th colspan="2">Koordinat</th> </tr> <tr> <th>N</th> <th>E</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Titik Pantau Kualitas Udara :</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Udara Ambien Lokasi</td> <td>01° 21'0.18"</td> <td>102° 3'54.84"</td> </tr> <tr> <td>Udara Ambien Pemukiman Sekitar</td> <td>01° 23'14.02"</td> <td>102° 5'0.51"</td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table> <p>SARAN 2: Pengambilan sampel air tanah hanya ada 1 titik, disarankan mengambil di semua titik wilayah pemukiman terdekat yang terkena dampak sama spt pengambilan kualitas udara (ada 6 desa= 6 titik).</p>	No	Penurunan Kualitas Air Permukaan	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan	Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup		6	6	4				<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup</th> </tr> <tr> <th></th> <th>01°</th> <th>102°</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Air Kanal Hilir/Downstream Outfall Pabrik</td> <td>23°54.30"</td> <td>2°49.41"</td> </tr> <tr> <td>Air Kanal Hulu/Upstream Kebun</td> <td>01° 21' 41.58"</td> <td>102° 6'23.61"</td> </tr> <tr> <td>Air Kanal Hilir/Downstream Kebun</td> <td>01° 18' 11.29"</td> <td>102° 4'33.01"</td> </tr> <tr> <td>Air Tanah Dalam Lokasi</td> <td>01° 20' 40.49"</td> <td>102° 3'38.60"</td> </tr> <tr> <td>Air Tanah Pemukiman Sekitar</td> <td>01° 23'14.44"</td> <td>102° 5'03.13"</td> </tr> </tbody> </table>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup				01°	102°	Air Kanal Hilir/Downstream Outfall Pabrik	23°54.30"	2°49.41"	Air Kanal Hulu/Upstream Kebun	01° 21' 41.58"	102° 6'23.61"	Air Kanal Hilir/Downstream Kebun	01° 18' 11.29"	102° 4'33.01"	Air Tanah Dalam Lokasi	01° 20' 40.49"	102° 3'38.60"	Air Tanah Pemukiman Sekitar	01° 23'14.44"	102° 5'03.13"	<p>6</p> <p>Tapak proyek Dan Wilayah pemukiman terdekat desa terkena dampak pada wilayah Desa Buruk Bakul, Desa Sejangat, Desa Dompas, Desa Batang Duku, Desa Pakning Asal dan Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Lokasi Peneaan</th> <th colspan="2">Koordinat</th> </tr> <tr> <th>N</th> <th>E</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Titik Pantau Kualitas Udara :</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Udara Ambien Lokasi</td> <td>01° 21'0.18"</td> <td>102° 3'54.84"</td> </tr> <tr> <td>Udara Ambien Pemukiman Sekitar</td> <td>01° 23'14.02"</td> <td>102° 5'0.51"</td> </tr> </tbody> </table>	Lokasi Peneaan	Koordinat		N	E	Titik Pantau Kualitas Udara :			Udara Ambien Lokasi	01° 21'0.18"	102° 3'54.84"	Udara Ambien Pemukiman Sekitar	01° 23'14.02"	102° 5'0.51"
No	Penurunan Kualitas Air Permukaan	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan					Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup																																											
			6	6																																															
4				<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup</th> </tr> <tr> <th></th> <th>01°</th> <th>102°</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Air Kanal Hilir/Downstream Outfall Pabrik</td> <td>23°54.30"</td> <td>2°49.41"</td> </tr> <tr> <td>Air Kanal Hulu/Upstream Kebun</td> <td>01° 21' 41.58"</td> <td>102° 6'23.61"</td> </tr> <tr> <td>Air Kanal Hilir/Downstream Kebun</td> <td>01° 18' 11.29"</td> <td>102° 4'33.01"</td> </tr> <tr> <td>Air Tanah Dalam Lokasi</td> <td>01° 20' 40.49"</td> <td>102° 3'38.60"</td> </tr> <tr> <td>Air Tanah Pemukiman Sekitar</td> <td>01° 23'14.44"</td> <td>102° 5'03.13"</td> </tr> </tbody> </table>	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup				01°	102°	Air Kanal Hilir/Downstream Outfall Pabrik	23°54.30"	2°49.41"	Air Kanal Hulu/Upstream Kebun	01° 21' 41.58"	102° 6'23.61"	Air Kanal Hilir/Downstream Kebun	01° 18' 11.29"	102° 4'33.01"	Air Tanah Dalam Lokasi	01° 20' 40.49"	102° 3'38.60"	Air Tanah Pemukiman Sekitar	01° 23'14.44"	102° 5'03.13"	<p>6</p> <p>Tapak proyek Dan Wilayah pemukiman terdekat desa terkena dampak pada wilayah Desa Buruk Bakul, Desa Sejangat, Desa Dompas, Desa Batang Duku, Desa Pakning Asal dan Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Lokasi Peneaan</th> <th colspan="2">Koordinat</th> </tr> <tr> <th>N</th> <th>E</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Titik Pantau Kualitas Udara :</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Udara Ambien Lokasi</td> <td>01° 21'0.18"</td> <td>102° 3'54.84"</td> </tr> <tr> <td>Udara Ambien Pemukiman Sekitar</td> <td>01° 23'14.02"</td> <td>102° 5'0.51"</td> </tr> </tbody> </table>	Lokasi Peneaan	Koordinat		N	E	Titik Pantau Kualitas Udara :			Udara Ambien Lokasi	01° 21'0.18"	102° 3'54.84"	Udara Ambien Pemukiman Sekitar	01° 23'14.02"	102° 5'0.51"											
Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup																																																			
	01°	102°																																																	
Air Kanal Hilir/Downstream Outfall Pabrik	23°54.30"	2°49.41"																																																	
Air Kanal Hulu/Upstream Kebun	01° 21' 41.58"	102° 6'23.61"																																																	
Air Kanal Hilir/Downstream Kebun	01° 18' 11.29"	102° 4'33.01"																																																	
Air Tanah Dalam Lokasi	01° 20' 40.49"	102° 3'38.60"																																																	
Air Tanah Pemukiman Sekitar	01° 23'14.44"	102° 5'03.13"																																																	
Lokasi Peneaan	Koordinat																																																		
	N	E																																																	
Titik Pantau Kualitas Udara :																																																			
Udara Ambien Lokasi	01° 21'0.18"	102° 3'54.84"																																																	
Udara Ambien Pemukiman Sekitar	01° 23'14.02"	102° 5'0.51"																																																	



KOMISI PENILAI AMDAL KABUPATEN BENGKALIS

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian Telp. (0766) 21582 Fax. 21582

Web : www.blh.bengkalis.go.id, E-Mail: blhkab Bengkalis@gmail.com

BENGKALIS 28714

NO	Halaman	Saran dan Masukan																											
3	Halaman III-15	9	Timbulnya Air Limbah	<ul style="list-style-type: none"> Baku mutu air limbah sesuai dengan PerMen LH Nomor 05 tahun 2014 Lampiran III Tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Industri Minyak Sawit. Peraturan 	Operasional Pabrik Kelapa Sawit (Tahap Operasi)	<p>Metode Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi lapangan Data sekunder dari kegiatan analog PT. SDA Perhitungan neraca bahan Pengamatan penggunaan air sesuai dengan spesifikasi mesin. Pengamatan kinerja mesin pabrik kelapa sawit. Pengamatan adanya kolam IPAL. <p>Metode Analisis Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> Analogi PT. SDA Hasil perhitungan 																							
<p>PERTANYAAN 3:</p> <ul style="list-style-type: none"> Metode pengumpulan data pada Timbulnya air limbah pada kegiatan operasional PKS dengan menggunakan data sekunder analog, apa yang dimaksud dengan data sekunder analog ini? Kenapa tidak data primer dari hasil sampling air atau pemantauan air yang dilakukan secara berkala setiap hari/ minggu untuk pemantauan internal?.. karena itu disarankan PT.SDA punya laboratorium mini air limbah untuk memantau secara berkala sesuai baku mutu Permen LH No. 05 2014 lampiran III untuk 7 parameter. 																													
<p style="text-align: center;">LAMPIRAN III PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN 2014 TENTANG BAKU MUTU AIR LIMBAH</p>																													
<p style="text-align: center;">BAKU MUTU AIR LIMBAH BAGI USAHA DAN/ATAU KEGIATAN INDUSTRI MINYAK SAWIT</p>																													
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 40%;">Parameter</th> <th style="width: 30%;">Kadar Paling Tinggi (mg/L)</th> <th style="width: 30%;">Beban Pencemaran Paling Tinggi (kg/ton)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BOD₅</td> <td style="text-align: center;">100</td> <td style="text-align: center;">0,25</td> </tr> <tr> <td>COD</td> <td style="text-align: center;">350</td> <td style="text-align: center;">0,88</td> </tr> <tr> <td>TSS</td> <td style="text-align: center;">250</td> <td style="text-align: center;">0,63</td> </tr> <tr> <td>Minyak dan Lemak</td> <td style="text-align: center;">25</td> <td style="text-align: center;">0,063</td> </tr> <tr> <td>Nitrogen Total (sebagai N)</td> <td style="text-align: center;">50</td> <td style="text-align: center;">0,125</td> </tr> <tr> <td>pH</td> <td colspan="2" style="text-align: center;">6,0 - 9,0</td> </tr> <tr> <td>Debit limbah paling tinggi</td> <td colspan="2" style="text-align: center;">2,5 m³ per ton produk minyak sawit (CPO)</td> </tr> </tbody> </table>						Parameter	Kadar Paling Tinggi (mg/L)	Beban Pencemaran Paling Tinggi (kg/ton)	BOD ₅	100	0,25	COD	350	0,88	TSS	250	0,63	Minyak dan Lemak	25	0,063	Nitrogen Total (sebagai N)	50	0,125	pH	6,0 - 9,0		Debit limbah paling tinggi	2,5 m ³ per ton produk minyak sawit (CPO)	
Parameter	Kadar Paling Tinggi (mg/L)	Beban Pencemaran Paling Tinggi (kg/ton)																											
BOD ₅	100	0,25																											
COD	350	0,88																											
TSS	250	0,63																											
Minyak dan Lemak	25	0,063																											
Nitrogen Total (sebagai N)	50	0,125																											
pH	6,0 - 9,0																												
Debit limbah paling tinggi	2,5 m ³ per ton produk minyak sawit (CPO)																												
<ul style="list-style-type: none"> Disarankan dilakukan pemantauan internal harian/mingguan/ bulanan oleh petugas sampling dan laboratorium internal PKS yang bersertifikat selain yang laporan wajib 1 x 6 bulan agar kualitas air permukaan selalu terjaga. 																													

CHECK LIST

HASIL PENILAIAN DOKUMEN

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap penilaian dokumen:

Formulir KAJIAN TEKNIS Kegiatan:

DOKUMEN ANDAL DAN RKL - RPL
PT. Rencana Kegiatan Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Pabrik Kelapa Sawit 45 Ton TBS/Jam PT. Surya Dumai Agrindo

Dengan ini disampaikan bahwa Dokumen tersebut di atas:

- Dapat diterima tanpa perbaikan
- Dapat diterima dengan perbaikan
- Ditolak

Dengan alasan kualitas Dokumen tersebut:

- Baik
- Cukup
- Kurang

Demikian hasil penilaian terhadap Dokumen tersebut.

Bengkalis, 14 Juni 2022

Penilai:

Nama : Dr.Herniwanti.S.Pd, Kim.M.S

Tandatangan :